

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2021

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND GROWTH OPPORTUNITY ON THE VALUE BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019 – 2021

Heti Nur Ani¹, Annita Mahmudah², Rizky Putri Aprilia Dianti³

¹ITB Ahmad Dahlan Lamongan, hetinurani@gmail.com

²ITB Ahmad Dahlan Lamongan, annitamahmudah@gmail.com

²ITB Ahmad Dahlan Lamongan, rizkyputri482@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel penelitian ditentukan sebanyak 11 perusahaan dan dipilih menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode purposive sampling. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage dan growth opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, leverage dan growth opportunity memberikan kontribusi sebesar 29,5% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya 70,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: *Growth Opportunity, Leverage, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.*

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the effect of profitability, leverage and growth opportunity on the value of banking companies on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2021. The research sample consist of 11 companies and selected using nonprobability sampling technique with purposive sampling method. While the data analysis technique used multiple linear regression. The result shows that profitability had significant effect on firm value, leverage and growth opportunity had no significant effect on firm value. Moreover, from determination test, it showed variable of profitability, leverage and growth opportunity had contributed for about 29.5% on firm value, meanwhile the rest of 70.5% was affected by other variables outside the research model.

Keywords: *Firm Value, Growth Opportunity, Leverage, Profitability.*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah *go public* pada umumnya berusaha untuk meningkatkan kemakmuran investor melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan

persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan untuk memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai setiap perusahaan karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di pasar modal. Oleh karena itu, sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menyusun perencanaan mengenai cara meningkatkan nilai perusahaan untuk dapat tetap dipercaya dan diminati oleh para investor. Pentingnya peningkatan nilai perusahaan dalam menarik investor, penulis beranggapan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu objek yang masih perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan secara umum adalah memperoleh laba secara optimal dari pemanfaatan potensi yang dimilikinya dengan baik. Prospek jangka panjang perusahaan dari pandangan investor dapat dilihat dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika perusahaan menghasilkan laba yang besar maka tingkat pengembalian investasi yang akan didapatkan investor akan besar juga.

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan melunasi kewajiban yang dimiliki perusahaan (Fahmi, 2015). Jika *leverage* mengalami peningkatan artinya hutang perusahaan cukup besar yang dapat menyebabkan investor tidak percaya untuk menanamkan modalnya. Ketidakpercayaan investor ini akan memengaruhi nilai perusahaan. Harga saham tidak meningkat mengakibatkan nilai perusahaan semakin memburuk.

Growth opportunity yang baik akan memberikan nilai perusahaan yang baik pula, sehingga akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Adanya peluang investasi memberikan sinyal positif kepada investor tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. *Growth opportunity* juga dapat diartikan sebagai peluang suatu perusahaan di masa depan (Mai, 2006).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Pensinyalan (*Signaling Theory*)

Signalling Theory berdasar pada teori akuntansi pragmatis yang fokus pada pengaruh informasi terhadap tindakan pengguna informasi. Informasi merupakan hal penting bagi pemegang saham, karena informasi tersebut mengungkapkan sesuatu yang terjadi di perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan memprediksi kejadian di masa depan, serta mengetahui kondisi pasar sahamnya (Pratiwi & Suryanawa, 2014). Teori sinyal menyatakan bahwa semua bentuk informasi yang berkaitan dengan perusahaan akan menjadi sebuah sinyal bagi para stakeholder perusahaan (Amalutstsani & Anwar, 2021). Informasi yang dipublikasikan akan memberikan sinyal bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi dan nilai perusahaan.

Pada dasarnya teori ini mengajarkan bahwa setiap tindakan memiliki kandungan informasi yang berguna bagi pemakainya. Perusahaan akan memberikan sinyal pada eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jika profitabilitas tinggi, tingkat leverage rendah dan growth opportunity naik akan memberikan nilai perusahaan yang tinggi. Tingginya nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi para investor.

Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2015), kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan merupakan hasil prestasi yang sudah dicapai manajemen dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola aset perusahaan dalam periode tertentu (Lesmana d.k.k, 2020). Pengukuran kinerja keuangan diperlukan bagi manajer keuangan atau pemegang kepentingan perusahaan untuk dapat mengambil keputusan-keputusan yang harus diambil perusahaan agar tepat sasaran sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Suardana d.k.k, 2020). Semakin tinggi laba, maka semakin tinggi *return* yang diperoleh investor. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2010). Menurut (Kasmir, 2016) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin banyak pendapatan yang dapat didistribusikan bagi pemegang saham, dan dengan demikian nilai perusahaan yang diharapkan akan lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, aktiva dan investasi.

Leverage

Menurut (Anni'Mah d.k.k, 2021), mengatakan bahwa *leverage* merupakan suatu pengukuran efektivitas dari penggunaan utang dalam menentukan seberapa besar keuntungan maupun kerugian yang dapat diperoleh perusahaan. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Febriyanti, 2021). *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya (Cahyati & Widyawati, 2018). Dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau melunasi utangnya, baik jangka pendek maupun panjang. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya.

Growth Opportunity

Menurut (Salsabilla & Rahmawati, 2021), *growth opportunity* yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. Dari definisi diatas dapat disimpulkan *Growth Opportunity* adalah peluang bertumbuhnya suatu perusahaan yang menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Menurut (Wulandari & Mertha, 2017) investor percaya bahwa perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang cepat cenderung menghasilkan keuntungan yang tinggi dari investasi masa depan. *Growth opportunity* selanjutnya akan memberikan sinyal positif kepada investor yang akan memengaruhi investor dalam melakukan investasi di masa depan. Untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, maka peluang dari pertumbuhan perusahaan dapat digunakan sebagai analisis tercapainya nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Tingginya harga saham mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula, yang berarti bahwa investor menaruh kepercayaan lebih terhadap perusahaan atas proses kegiatan perusahaan. (Vidarani & Budiasih, 2020) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan

penghargaan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dari masyarakat atas kinerja dan prestasi yang diraih perusahaan dalam melayani stakeholder. Berdasarkan definisi diatas mendapatkan kesimpulan nilai perusahaan ialah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- H₂ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- H₃ : *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- H₄ : Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growth Opportunity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data yang berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2014).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs resmi dari yaitu www.idx.co.id. Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ditetapkan sebagai lokasi penelitian karena Bursa Efek Indonesia (BEI) dianggap memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap, baik, dan terorganisir.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 sejumlah 47 perusahaan. Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 11 perusahaan, sehingga selama 3 tahun diperoleh 33 sampel.

Metode Pengumpulan Data

Menurut (Arikunto, 2016), menyatakan bahwa metode atau teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang berupa dokumen laporan keuangan perusahaan perbankan selama tahun penelitian.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu teknik analisis yang menggambarkan data-data yang telah terkumpul secara deskriptif sehingga tercipta sebuah kesimpulan

yang bersifat umum. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan angka-angka ataupun dalam bentuk tabel, grafik, dan distribusi frekuensi (Wibawa, 2018).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mencari hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Vania, 2019). Dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Leverage

X₃ = Growth Opportunity

α = Konstanta

e = Standar Error

β₁, β₂, β₃ = Koefisien X₁ X₂ X₃

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan (α) = 0,05. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) begitupun sebaliknya.

2. Uji Statistik F

Menurut (Lestari, 2019) uji statistik F pada menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan (α) = 0,05. Jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang digunakan dalam menerangkan variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2016) apabila nilai mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen. Apabila nilainya mendekati nol maka kemampuan dari variabel independen dalam menggambarkan variabel dependen tersebut sangat terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif dalam hasil penelitian ini disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Ani¹, Mahmudah², Dianti³
 Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
 Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

ROE	33	,00	,21	,0742	,05093
DER	33	3,19	6,48	5,0488	,94932
GO	33	-,05	,34	,1079	,09158
PBV	33	,47	3,05	1,3170	,80323

Sumber: *Output SPSS 26 yang diolah, 2022.*

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) memperoleh nilai minimum 0,00. Nilai maksimum 0,21 dan nilai *mean* sebesar 0,0742 dengan standar deviasi 0,05093. Variabel *leverage* (DER) memperoleh nilai minimum 3,19. Nilai maksimum 6,48 dan nilai *mean* sebesar 5,0488 dengan standar deviasi 0,94932. Nilai minimum *growth opportunity* (GO) sebesar -0,05. Nilai maksimum 0,34 dan nilai *mean* sebesar 0,1079 dengan standar deviasi 0,09158. Variabel nilai perusahaan (PBV) mem memperoleh nilai minimum 0,47. Nilai maksimum 3,05 dan nilai *mean* sebesar 1,3170 dengan standar deviasi 0,80323. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean* yang berarti sebaran data adalah merata.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut ini peneliti sajikan hasil uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov* yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Asymp. Sig 2-tailed	α	Keterangan
,200	0,05	Normal

Sumber: *Output SPSS 26 yang diolah, 2022*

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig 2-tailed* pada model regresi adalah 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa angka *Asymp. Sig.* berada diatas nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,050$, sehingga dapat dikatakan bahwa residual terdistribusi secara normal dengan kata lain lolos dari uji normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

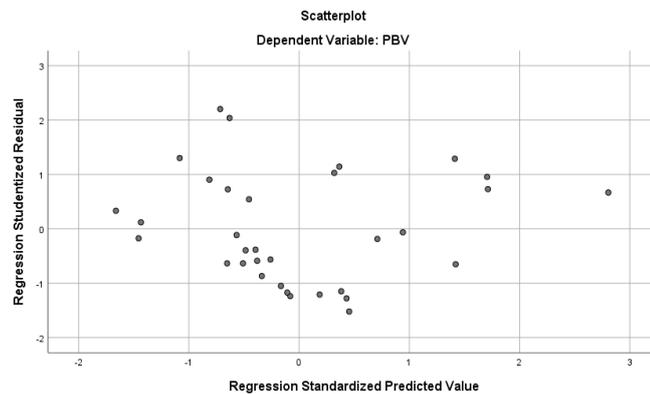
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	,796	1,257
	DER	,804	1,244
	GO	,982	1,018

Sumber: *Output SPSS 26 yang diolah, 2022.*

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji multikolinieritas pada semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growth Opportunity* dalam model regresi dengan variabel dependen PBV menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari grafik *scatterplot* dalam pengujian heteroskedastisitas penelitian ini lihat pada Gambar 1.



Sumber: Output SPSS 26 yang diolah, 2022.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik *scatterplot* Gambar 1 di atas, menunjukkan keadaan titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar diatas nilai nol maupun dibawah nilai nol pada sumbu Y. Sehingga, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat adanya heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary	
Model	Durbin-Watson
1	1,115

Sumber: *Output* SPSS 26 yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,115. Sehingga, nilai DW terletak diantara $-2 < 1,115 < 2$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memprediksi seberapa besar pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients		
Model	Unstandardized Coefficients	
1	(Constant)	,110
	ROE	8,469
	DER	,073
	GO	1,923

Sumber: *Output SPSS 26 yang diolah, 2022.*

Berdasarkan hasil pada Tabel 5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 0,110 + 8,469X_1 + 0,073X_2 + 1,923X_3 + e$$

Persamaan regresi memiliki nilai konstanta sebesar 0,110. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen = 0, maka variabel dependen bernilai sebesar 0,110. Koefisien regresi variabel (X_1) terhadap variabel (Y) sebesar 8,469, menunjukkan bahwa jika variabel ROE naik satu satuan, maka variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 8,469. Koefisien regresi variabel (X_2) terhadap variabel (Y) sebesar 0,073, menunjukkan bahwa jika variabel DER naik satu satuan, maka variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,073. Koefisien regresi variabel (X_3) terhadap variabel (Y) sebesar 1,923, menunjukkan bahwa jika variabel GO naik satu satuan, maka variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,923.

Hasil Uji Statistik t

Hasil pengolahan data SPSS pengujian hipotesis parsial dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Statistik t

Coefficients				
Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
ROE	3,227	2,042	,003	H1 diterima
DER	,525	2,042	,604	H2 ditolak
GO	1,464	2,042	,154	H3 ditolak

Sumber: *Output SPSS 26 yang diolah, 2022.*

Berdasarkan hasil pengujian uji t di atas t_{tabel} dengan $df = n - k = 33 - 3 = 30$ sebesar 2,042. Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai t_{hitung} variabel *return on equity* (X_1) lebih besar dibanding nilai t_{tabel} yaitu $3,227 > 2,042$, dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga H_1 diterima yang artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b. Nilai t_{hitung} variabel *debt equity ratio* (X_2) lebih kecil dibanding nilai t_{tabel} yaitu $0,525 < 2,042$, dan nilai signifikansi sebesar $0,604 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak yang artinya *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Nilai t_{hitung} variabel *debt equity ratio* (X_2) lebih kecil dibanding nilai t_{tabel} yaitu $1,464 < 2,008$, dan nilai signifikansi sebesar $0,154 > 0,05$, sehingga H_3 ditolak yang artinya *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Statistik F

Hasil pengolahan data SPSS pengujian hipotesis ditunjukkan pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA			
Model	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
Regression	5,465	2,922	,004

Sumber: Output SPSS 26 yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil pengujian diatas F_{hitung} lebih besar dibanding nilai F_{tabel} yaitu $5,465 > 2,922$, dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga H_4 diterima yang berarti bahwa secara simultan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage*, dan *growth opportunity*.

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Hasil pengolahan data SPSS uji determinasi ditunjukkan pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi

Model Summary	
Model	Adjusted R Square
1	,295

Sumber: Output SPSS 26 yang diolah, 2022.

Hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel 8 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,295 atau 29,5%. Dapat dikatakan bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi sebesar 29,5% oleh variabel profitabilitas, *leverage*, dan *growth opportunity*. Sedangkan sebesar 70,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, artinya nilai profitabilitas yang besar berpengaruh pada tingginya nilai perusahaan. Tujuan investor menanamkan modalnya adalah untuk mencari keuntungan, maka jika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang besar maka investor akan menginterpretasikan nilai perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang tinggi. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, dimana nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan. Artinya perubahan pada *leverage* tidak terlalu berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan bisnisnya

perusahaan tidak terlalu bergantung kepada hutang. Sehingga tinggi rendahnya *leverage* tidak cukup untuk menginterpretasikan nilai perusahaan. *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, dimana nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan. Artinya perubahan pada *growth opportunity* tidak terlalu berpengaruh pada nilai perusahaan. Pertumbuhan di masa datang yang belum pasti mengakibatkan variabel *growth opportunity* tidak cukup kuat untuk menginterpretasikan nilai perusahaan. Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growth Opportunity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hal ini disebabkan karena profit yang tinggi, pengelolaan hutang yang baik dan peluang pertumbuhan perusahaan yang optimal secara bersama-sama akan memengaruhi nilai perusahaan.

SARAN

Bagi perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan kinerja manajemen terkait dalam pengambilan keputusan yang kemudian berhubungan dengan rasio-rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisis fundamental suatu perusahaan sebelum berinvestasi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengganti atau menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti variabel likuiditas, solvabilitas, truktur modal, atau variabel lainnya di dalam rasio keuangan. Memperluas sampel perusahaan untuk sektor lain, dan dapat menambahkan atau menentukan rentang tahun penelitian lebih lama serta *up to date*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. O. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Kebijakan Dividen Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Afiyan, I. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva, Growth Opportunity, Risiko, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Bank Syariah Periode Tahun 2012-2016. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Amalutstsani, W. Y., & Anwar, M. (2021). Corporate Governance, Risiko, dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3514>
- Anni'Mah, H. F., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 2(2), 260–279. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badruddeen, Y., Gustyana, T. T., & Dewi, A. S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2236–2243.

- Barus, P. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Medan: Departemen Manajemen Universitas Sumatera Utara Medan. <http://repository.usu.ac.id>
- Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 27(1), 89–99. <https://www.unisbank.ac.id/ojs>
- Burhanuddin, & Yusuf, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 1–11.
- Cahyati, N., & Widyawati, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id>
- Citra, H., Felicia, L., Janlie, Y., Rosniar, R., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh Leverage, Working Capital Turnover, Kebijakan Dividen, Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.179>
- Deli, E. P. I. N., & Kurnia. (2017). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Growth Opportunity Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–20.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriyanti, G. A. (2021). Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 1–13. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/2598>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidjaja, B. C., & Natsir, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 853–861.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kholis, N., Sumarwati, E. D., & Mutmainah, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25. <https://journal.unimma.ac.id>
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliana. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di bei. *Jurnal Proaksi*, 2(2), 25–34.
- Lestari, L. W. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Growth Opportunity, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Surakarta: Program Studi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Listari, S. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 051–060. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.36>
- Lusiana, D., & Agustina, D. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 81–91. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>
- Mai, M. U. (2006). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta. *Ekonomika*, 2(2), 228–243.
- Martono, A. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Semarang: Ekonosia.
- Mubyarto, N. (2019). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan. *Iltizam Journal Of Shariah Economic*

- Research*, 3(2), 1–29. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/iltizam>
- Oktavia, R., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Pangulu, A. L. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1), 1–13.
- Pertiwi, W. N. C. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 31–48.
- Pratiwi, N., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Disclosure pada return saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(J. Ekon.), 465–475.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., & Munawarah. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner : (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 585–592. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.297>
- Rahayu, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA*, 2(2), 69–76. <https://journals.upi-yai.ac.id>
- Riduwan, & Akdon. (2013). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–20.
- Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA*, 2(2), 80–89. <https://journals.upi-yai.ac.id>
- Sari, R. A., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(10), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>
- Sari, S. N. I. (2020). Pengaruh Self Assessment Good Corporate Governance Dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sihombing, M. A., Hutagalung, D. N., Siska, N., & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Earning per share, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 257. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.233>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 49–59.

<https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>

- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Tasik, J. R. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 3(2), 86–98.
- Ukhtiana, A., & Widyawati, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–17.
- Vania, D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Jember: Program Studi S1 Akuntansi Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id>
- Vidarani, I. A. G. S., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Manajerial Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 147–162. <http://link.springer.com>
- Wibawa, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Porperti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uii.ac.id>
- Wijoyo, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 48–61. <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.333>
- Wulandari, D. A. E., & Mertha, M. (2017). Penerapan Regulasi Bank Terkait Penilaian Rgec Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 790–817.
- Yudistira, B. (2021). *Laba Perbankan Merosot, Ternyata Faktor Ini Penyebabnya*. MNC Media. <https://www.idxchannel.com>